

Pengembangan Media Ajar Bahasa Arab Secara Manual pada Pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah*

Syaifudin¹

¹Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: syaifudinsambas@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop manual teaching media for Arabic language learning, specifically in Maharah al-Qira'ah, in schools with limited facilities. The study focuses on the use of reading texts written on cardboard, presented interactively to enhance students' reading skills. This manual teaching media was developed as a solution to the technological limitations in some schools and to cater to the characteristics of students who learn through direct and visual approaches. The results of the study indicate that although the use of manual media is more limited in terms of technological advancement, it remains effective in helping students better understand Arabic language material in a more concrete way. The research also found that the use of manual teaching media created a more interactive and engaging learning environment for students. However, this study also reveals limitations in terms of the long-term impact on students' language proficiency and the lack of integration with digital technology. Therefore, further research is recommended to combine the use of both manual and digital teaching media, and to expand the research scope to include various schools with more diverse backgrounds.

Keywords : *Manual Teaching Media, Arabic Language, Maharah al-Qira'ah, Interactive Learning, Reading Skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media ajar bahasa Arab secara manual pada pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* di sekolah dengan sarana terbatas. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan teks bacaan yang ditulis di atas karton, yang disajikan dengan cara interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Media ajar manual ini dikembangkan sebagai solusi atas keterbatasan sarana teknologi di beberapa sekolah, serta untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang belajar dengan pendekatan langsung dan visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media berbasis manual lebih terbatas dalam hal kemajuan teknologi, ia masih efektif dalam membantu siswa memahami materi bahasa Arab secara lebih konkret. Peneliti juga menemukan bahwa penggunaan media ajar manual ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Namun, penelitian ini juga menunjukkan keterbatasan dalam hal pengaruh jangka panjang terhadap kemampuan bahasa siswa dan kurangnya integrasi dengan teknologi digital. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang menggabungkan penggunaan media ajar manual dan digital, serta memperluas cakupan penelitian ke berbagai sekolah dengan latar belakang yang lebih beragam.

Kata Kunci : *Media Ajar Manual, Bahasa Arab, Maharah al-Qira'ah, Pembelajaran Interaktif, Keterampilan Membaca*

Corresponding Author : Syaifudin, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Jl. Raya Sejangkung Kawasan Pendidikan No.126, Desa Sebyan, Sambas, Kalimantan Barat, e-mail: syaifudinsambas@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting, terlebih bagi umat Islam. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu lainnya (Wahab, 2014). Untuk memahami dan menelaah bahasa Arab bisa dilaksanakan di lembaga formal maupun non-formal. Proses belajar bahasa Arab membutuhkan waktu sebagaimana mempelajari ilmu-ilmu lainnya (Santoso, 2024). Pada proses belajar-mengajar, ada dua unsur yang sangat penting, salah satunya yaitu media pengajaran. Salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang diterima oleh seorang guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar juga dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar-mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Kajian ini menjadi penting karena, dalam menyajikan suatu media pembelajaran tidak harus selalu menggunakan teknologi, tetapi bisa juga dibuat secara manual. Hal ini tentu menjadi jalan keluar bagi para guru yang mengajar di sekolah dengan fasilitas yang minim, yang menuntut guru untuk berpikir keras dan berinovasi dengan kondisi yang apa adanya, namun tidak kalah saing dengan media yang dibuat dengan bantuan teknologi. Kajian ini menjadi penting pula karena, meskipun seorang guru tinggal di tempat yang sulit dijangkau, dengan tersedianya fasilitas yang kurang, tentu itu tidak menyurutkan semangat para guru untuk berinovasi, dan tidak selalu menjadikan guru beralasan untuk mengajar tanpa media, atau mengajar dengan menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, apapun keadaannya dan problematiknya, guru harus bergerak dan wajib berpikir mencari solusi dari berbagai problematika yang ditemukan.

Sebuah judul kajian “Perbandingan Penggunaan Media ICT dengan Media Manual pada Pembelajaran Statistika Siswa SMP Negeri 5 Panggang Gunung Kidul”. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media ICT untuk materi statistika lebih baik daripada hasil belajar siswa menggunakan media manual (Susilawati et al., 2018). Penelitian lain dilakukan oleh Luqiana & Rasyid (2023) yang mana hasil dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran bahasa Arab berbasis web Wordpress yang berbentuk *website* online (Luqiana & Rasyid, 2023). Selain itu, penelitian oleh Zahwa & Syafi'i (2022) juga menunjukkan pentingnya pengembangan media ajar berbasis teknologi informasi untuk memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar (Zahwa & Syafi'i, 2022). Penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dalam media pembelajaran manual yang sesuai dengan konteks dan keterbatasan sumber daya, serta relevansi dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam *maharah al-qira'ah*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode atau pendekatan kepustakaan (*library research*). Dewasa ini, studi pustaka atau kepustakaan dapat dimaknai sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, seperti membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Zed, 2008). Terdapat empat ciri khas dalam penelitian studi pustaka, di antaranya: pertama, penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan data berupa teks (*nash*) atau angka, bukan dengan terjun langsung ke lapangan. Kedua, data pustaka bersifat instan “siap pakai,” yang berarti peneliti langsung mengkaji sumber data penelitian yang sudah ada di perpustakaan, baik itu buku maupun jurnal. Ketiga, data pustaka umumnya merupakan sumber sekunder, artinya data yang dicari oleh peneliti berasal dari data yang sudah diteliti sebelumnya, baik itu buku maupun jurnal. Dengan kata lain, peneliti memperoleh bahan atau data dari penelitian atau penulis terdahulu, bukan dari hasil penelitian pertama di lapangan. Keempat, untuk mendapatkan data pustaka, tidak

dibatasi oleh lokasi atau jadwal waktu penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menelaah dan mengeksplorasi beberapa jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik), serta sumber-sumber data dan informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Media Pembelajaran, Jenis-Jenis, dan Fungsinya

Disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, atau perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Jadi, media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar-mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Mahmud Yunus menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dipakai oleh seorang guru untuk membantu dalam memberikan pemahaman kepada para murid mengenai hal-hal atau pengetahuan baru yang dianggap sulit oleh murid tersebut (Yunus, n.d.). Hamzah Husain 'Abid juga mendefinisikan media pembelajaran sebagai suatu alat atau peralatan, atau juga berupa gerakan, yang dapat membantu seorang guru untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran sehingga mampu sampai ke akal pikiran seorang siswa (Husain, n.d.). Ada juga yang mengartikan media pembelajaran sebagai peralatan-peralatan dan bahan-bahan yang digunakan oleh seorang guru dan siswa untuk memperbaiki sistematika pembelajaran (Sapriyah, 2019). Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar-mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, dan keterampilan pelajar, serta membantu guru dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa.

Berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Audio: kaset audio, siaran radio, CD, telepon, MP3
2. Cetak: buku pelajaran, modul, brosur, *leaflet*, gambar, *photo*
3. Audio-cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4. Proyeksi visual diam: *over heard transparent* (OHT), *slide*
5. Proyeksi audio visual diam: *slide* bersuara
6. Visual gerak: film bisu
7. Audio visual gerak: video/VCD/televisi
8. Objek fisik: benda nyata, model
9. Manusia dan lingkungan: Guru, pustakawan, laboran
10. Komputer

Banyak sekali fungsi dari media pembelajaran, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk mendekatkan pemahaman tentang hal-hal yang sulit dan menjelaskan kerumitan dalam pembelajaran.
2. Sebagai alat bantu untuk mempermudah penalaran dan menjadikan proses belajar-mengajar menjadi hidup dan menarik.
3. Menjadikan peserta didik lebih cenderung untuk belajar dan suka membaca.
4. Banyak membantu guru dalam menciptakan kebiasaan dalam perencanaan pembelajaran dan menambah rasa optimis serta percaya diri dalam mengajar.

Dengan demikian, kerumitan bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan bahan ajar yang terlihat

abstrak dapat dipaparkan secara konkrit dengan kehadiran suatu media. Sehingga, dengan itu, anak didik lebih mudah mencerna bahan ajar dibandingkan tanpa menggunakan media sama sekali.

B. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab

Setidaknya ada empat hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam mengajarkan Bahasa Arab, yaitu:;

1. الاستماع (Mendengar)

Salah satu keterampilan (مهارة) yang sangat penting dalam berbahasa adalah keterampilan istima'. Melalui istima' kita mengenal *mufradat*, bentuk-bentuk jumlah, dan *tarkib*. Dan dengan istima' pula kita bisa menguasai keterampilan-keterampilan bahasa lainnya, yaitu *قراءة*, *كلام*, dan *كتابة*. Menyimak pada dasarnya bersifat pasif-reseptif, dalam arti bahwa inisiatif untuk berkomunikasi tidak pertama-tama berasal dari dirinya, melainkan dari orang lain. Sikap dan tindakan yang diharapkan dari seorang pendengar, terutama, adalah mendengarkan dan memahami apa yang didengarnya.

Pemahaman bahasa lisan secara luas dapat meliputi semua bentuk dari jenis ungkapan lisan, mulai dari bunyi bahasa, suku kata, kata-kata lepas, kalimat, hingga wacana yang utuh dan lengkap. Maka dengan demikian, media pembelajaran bahasa yang dapat digunakan untuk mempelajari keterampilan ini antara lain:

a. Radio

Melalui radio, mungkin ada siaran berbahasa Arab baik dari radio-radio negeri Arab maupun negeri sendiri. Metode ini cocok untuk *mubtadi'in* (pemula).

b. Compact Disc (CD)

Media ini merupakan media yang sangat penting dalam keterampilan menyimak, karena benda ini dapat diisi dengan beberapa bentuk *software* sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh guru, seperti film, drama, pidato, iklan, lagu-lagu, atau bentuk siaran lainnya. Cocok untuk *mubtadi'in* dan *mutawassitîn*.

c. Cassette Recorder

Media ini sudah lama digunakan dalam pembelajaran *istima'*, namun media ini tidak sefleksibel *compact disc*. Cocok untuk *mubtadi'in* dan *mutawassitîn*.

d. Peragaan

Peragaan merupakan media yang dapat membantu siswa dalam memahami teks yang didengar, di samping itu dapat pula memberikan penguatan terhadap makna yang terkandung dalam teks tersebut. Contohnya dengan gerakan badan, isyarat, mimik wajah, atau bentuk lainnya. Cocok untuk *mubtadi'in* dan *mutawassitîn*.

e. Permainan Bahasa

Ada beberapa permainan bahasa yang dapat digunakan dalam mengajarkan keterampilan menyimak, seperti: Bisik berantai (*al-asror al-musalsil*), di mana guru memberikan perintah secara lisan, sedangkan siswa yang lain diminta untuk mengerjakannya, atau guru memberikan latihan demonstrasi berbahasa Arab dan lain sebagainya.

2. الكلام (Berbicara)

Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas memiliki dampak yang besar dalam kehidupan manusia, baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya atau memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa.

Sebagaimana berbicara adalah sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Adapun media pembelajaran selain papan tulis yang dapat dimanfaatkan adalah:

a. Jam Dinding

Jam dinding merupakan media yang paling efektif dalam melatih siswa dalam keterampilan berbicara. Namun, pastikan siswa sudah mengenal hitungan satu sampai enam puluh. Langkah berikutnya adalah guru memutar jarum jam untuk menunjukkan angka tertentu, maka guru melontarkan beberapa pertanyaan seperti "أي الساعة تستيقظ من النوم؟" (Pukul berapa kamu bangun tidur?). Cocok untuk *mubtadi'in* (pemula).

b. Mengungkapkan Tema Secara Lisan

Mengungkapkan tema-tema tertentu yang dibantu dengan beberapa gambar baik berupa cerita, percakapan, atau deskripsi. Contohnya adalah *ta'bīr syafawi* (ungkapan lisan) dengan menggunakan gambar satu tema tentang hari libur. Cocok untuk *mubtadi'in* dan *mutawassitīn* (menengah).

c. Film

Dalam hal ini, film memiliki berbagai macam bentuk yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, baik film yang tidak bergerak atau yang bergerak, hitam putih atau yang berwarna, dan berdurasi pendek ataupun panjang. Cocok untuk *mutawassitīn* dan *mutaqaddimīn* (lanjut).

3. القراءة (Membaca)

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, bukan sekadar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata, tetapi tetap sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Maka terkadang orang yang sedang membaca teks harus berhenti sejenak atau mengulang lagi satu atau dua kalimat yang telah dibaca guna berpikir dan memahami apa yang dimaksud oleh bacaan. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca adalah:

a. Kartu dan Macam-macamnya (البطاقات)

Pertama, kartu pertanyaan dan jawaban (بطاقة الأسئلة والإجابات). Penggunaan kartu ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap teks. Kedua, kartu penyempurna (بطاقة التكملة). Kegunaan kartu ini juga sama dengan kartu di atas. Ketiga, kartu kosakata (بطاقة المفردات). Kartu ini untuk menjelaskan kosakata baru atau kalimat-kalimat yang dianggap sulit dan penting. Cocok untuk *mubtadi'in* (pemula).

b. Laboratorium Baca

Laboratorium baca merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan keterampilan membaca. Laboratorium ini tidak berbeda dengan halnya perpustakaan, hanya saja laboratorium ini menyajikan cerita-cerita pendek, karya-karya ilmiah, atau sejarah yang bergambar. Cocok untuk *mutawassitīn* dan *mutaqaddimīn* (menengah dan lanjut).

4. الكتابة (Menulis)

Seperti halnya berbicara, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keduanya merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang pemakai bahasa, lalu diungkapkan melalui bahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Adapun media pembelajaran bahasa yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran keterampilan menulis antara lain:

a. Kaset Rekaman

Yang dimaksud adalah kaset yang diisi dengan rekaman suara, yaitu guru menyuruh siswa untuk mendengarkan dengan baik, kemudian siswa diminta untuk menulis ulang apa yang didengar. Model ini sama dengan cara imla' hanya saja materi dibacakan lewat kaset rekaman. Cocok untuk mutawassitin dan mutaqqaddimin (menengah dan lanjut).

b. Teka-Teki Silang

Baik untuk semua tingkatan.

c. Foto dan Gambar

Media ini tergantung pada kreativitas guru. Apapun modelnya, media gambar sangat membantu siswa dalam belajar bahasa.

C. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Secara Manual pada Materi *maharah al qira'ah*.

Berikut adalah teks *qira'ah* yang telah dikonsep kemudian dituliskan di atas karton dan dipaparkan di depan siswa, dengan sajian yang menarik dan interaktif.

المادة : اللغة العربية (في المدينة)	الفصل : الحادى عشر
الموضوع : المَرَافِقُ الْعَامَّةُ	K13 المنهج الدراسي :

KOMPETENSI INTI (KI) / الأهداف العامة

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur dan disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif, dan proaktif, serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu siswa tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan suatu problematika.
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR (KD) / الأهداف الخاصة

1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antarpribadi dengan guru dan teman.
3. Memahami cara penyampaian serta cara merespons, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan, dan sikap terkait topik *في المدينة*, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan, dan struktur teks *المزید بحرف واحد والمزید بحرفین وثلاثة أحرف*.

4. Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespons ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan, dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topik *في المدينة* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan *المزید بحرف واحد والمزید بحرفین وثلاثة أحرف*.

INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

I. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: *في المدينة*
2. Menerapkan percakapan terkait topik: *في المدينة*
3. Menerangkan teks bacaan yang terkait topik: *في المدينة*
4. Menyusun teks tulis yang terkait topik: *في المدينة*

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, bertanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, pesertadidik mampu mendengar, bercakap, membaca, dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengantopik : *في المدينة* :

الاستعداد لدخول الفصل بأدوات التعليم اللازمة.

المقدمة

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

صباح الخير؟ صباح النور

كيف حالكم؟ بخير والحمد لله

اسمعوني جيدا واهتموا إلي، (أبين مؤجراً للوصول إلى الموضوع)

هل عرفتم جميعا عن المدارس والمستشفيات ودور العبادة والشوارع والإنارة الكهربائية؟ (نعم) من بني هذه الأشياء؟ الأفراد أم الدولة؟ (الدولة). وعرفنا أيضا على أن هذه الأشياء تبنى لمصلحة الناس جميعا، إذا، المرافق العامة هي جميع المرافق أي المنافع التي تبنيتها الدولة من أجل المصلحة العامة.

سنحدث اليوم عن " المرافق العامة "

العرض

طيب، قبل أن نخطو إلى شرح الموضوع، سأشرح لكم المفردات الصعبة

المفردات (أكتب على السبورة، شرح المفردات بوضع جملة مفيدة أي إعطاء تصويرها على السبورة)

- المرافق العامة : المنافع العامة (في الحياة الاجتماعية نستعمل المرافق العامة كالمواصلات و مكتب البريد والمساجد وغير ذلك)
- توفير : إيجاد أو تكميل (قامت المدرسة بتوفير الآلات الدراسية)
- إنارة : إضاءة (نور المصباح البيت فالمصباح لإنارة البيت)
- المنظر : تلسكوب (ننظر الكواكب في السماء بالمنظار)
- البرج القومي : Monumen Nasional (ننظر البرج القومي في جاكرتا، ومن فوقه نستطيع أن ننظر المباني الكبيرة)
- ماذن ج من مندنة : برج (جانب المسجد ماذن مرتفعة)
- ازدحم - يزدحم : كان مملوءا بالمراكب (PenuhSesak)ازدحمت الشوارع في المدينة الكبيرة بالأت المواصلات
- جسور ج من جسر : فنطرة (مرت السيارة على جسور سورامادوا)
- أرصفة ج رصيف : sidewalk(جانبي الشوارع في المدينة أرصفة للمشاة)
- الضخمة : الكبيرة (رأيت في المدن الكبيرة المباني الضخمة الكثيرة/القلم صغير والسبورة ضخمة)

النص**المرفق العامة**

نشاهد أنواع الوسائل التي تقوم بتوفيرها الحكومة أو غيرها للناس تسهيلات لممارسة أعمالهم، مثل التسهيلات الاجتماعية التي يتم توفيرها لمصالحهم الاجتماعية مثل المدارس والمستشفيات ودور العبادة. والتسهيلات العامة يتم توفيرها لمصالح الناس جميعاً، مثل الشوارع والإنارة الكهربائية. وفي جاكارتا نستطيع أن نشاهد بعض المرافق العامة من فوق البرج القومي. ننظر في المنظار أشياء كثيرة، هذا مسجد الاستقلال وهذا من المساجد التي ترتفع ماذنها إلى السماء. وهذه شوارع تزدحم بالآلات المواصلات، وهذه جسور يمر فوقها الناس وجسور أخرى تمر عليها السيارات. وعلى جانبي الشوارع أرصفة، يمشي عليها المشاة، تلك إشارة المرور في الطريق وهي تنظم المرور. ونستطيع أن ننظر في المنظار المباني الضخمة الكبيرة، منها قصر الرئاسة ومباني الوزارات والمحلات التجارية.

البحث

نشاهد أنواع الوسائل مثل التسهيلات الاجتماعية والتسهيلات العامة. فالتسهيلات الاجتماعية التي تمت بناؤها لمصالح الناس الاجتماعية مثل المدارس والمستشفيات ودور العبادة. كانت المدارس تسهيلات لطلب العلم والتعلم فيها، والمستشفيات تسهيلات للمريض لتناول الأدوية، ودور العبادة تسهيلات للسافر أي للمصلي لأداء العبادة. والتسهيلات العامة يتم توفيرها لمصالح الناس جميعاً، مثل الشوارع والإنارة الكهربائية. وكانت الشوارع تسهيلات للمرور، بتدبيرها سار الماز مطمئنا، ومن منافع الإنارة الكهربائية للناس؟ يسهل المرور في الليل. هل ذهبتم إلى جاكارتا؟ في جاكارتا البرج القومي، ونستطيع أن نشاهد بعض المرافق العامة من فوقه. وعلى البرج القومي منظار ننظر به أشياء كثيرة. وفي جاكارتا أيضاً مسجد الاستقلال وغيره من المساجد، وهذه المساجد كانت ترتفع ماذنها إلى السماء. وفي المدن الكبيرة كانت الشوارع تزدحم بالآلات المواصلات، ولأن الشوارع في المدن الكبيرة مزدحمة بالآلات المواصلات تبنى جسور يمر فوقها الناس وأيضاً تمر عليها السيارات. وعلى جانبي الشوارع أرصفة، والأرصفة تبنى للمشاة، وفي الشوارع أيضاً إشارة المرور وهي تنظم المرور، (صوره على السبورة) لأنها تعطي العلامات لمستعملي الشوارع. ونستطيع أن ننظر في المنظار المباني الضخمة الكبيرة، كقصر الرئاسة ومباني الوزارات والمحلات التجارية. طيب هل فهمتم جميعاً؟ والآن افتحوا نص "المرفق العامة"، اقرأوا بصوت خفيف خمس دقائق ثم اسألوني الأشياء التي لم تفهموها، وبجانب ذلك سأقرأ لكم كشف الحضور ومن دعي اسمه فليرفع يده بدون صوت.

التطبيق

أجب هذه الأسئلة!

1. لماذا تبنى الحكومة التسهيلات الاجتماعية؟ (تبنى الحكومة التسهيلات الاجتماعية تسهيلات لممارسة أعمالها).
2. ماذا نشاهد من فوق البرج القومي؟ (نشاهد بعض المرافق العامة من فوق البرج القومي).
3. أذكر بعض منافع الإنارة الكهربائية للناس؟ (يسهل المرور في الليل).
4. أين يمشي المشاة في المدن الكبيرة؟ (يمشي المشاة في المدن الكبيرة على الأرصفة).
5. أي شيء ينظم المرور؟ (إشارة المرور تنظم المرور)

الاختتام

تعلم! فليس المرء يولد عالماً ومن جد وجد، وفي اللقاء المقبل نواصل بدرس جديد إن شاء الله. مع النجاح... والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media berbasis teknologi modern telah berkembang pesat dalam pembelajaran bahasa Arab, media ajar berbasis manual tetap memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengajaran, terutama di lingkungan dengan keterbatasan sarana dan prasarana. Salah satu contoh konkret yang diangkat dalam penelitian ini adalah penggunaan teks qira'ah yang ditulis di atas karton dan dipaparkan secara langsung kepada siswa. Pendekatan ini memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi dan terlibat langsung dalam proses belajar.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemahiran membaca. Media ajar manual, seperti teks yang ditulis tangan, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, mengingat bentuk teks yang lebih fisik memudahkan siswa untuk mengingat dan mengaitkan informasi. Di sisi lain, meskipun di era globalisasi banyak yang menganggap penggunaan media digital lebih efisien dan canggih, penting untuk diingat bahwa banyak sekolah yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi, sehingga inovasi dengan menggunakan media manual sangat relevan untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

Namun, perkembangan teknologi yang pesat harus tetap diikuti oleh para pendidik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dihindari karena memberikan kemudahan dan efektivitas, seperti aplikasi Canva, Kinemaster, dan teknologi kecerdasan buatan (AI) yang bisa dimanfaatkan dalam membuat media ajar yang lebih menarik dan interaktif. Meskipun demikian, guru harus bijak dalam memilih teknologi yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa. Keberagaman media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab harus tetap mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, baik dari segi biaya, waktu, dan keterampilan yang ingin dicapai.

PENUTUP

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya fleksibilitas dalam penggunaan media ajar. Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada teknologi canggih, tetapi juga pada kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai media, baik manual maupun digital, sesuai dengan kebutuhan siswa dan keterbatasan yang ada. Guru harus dapat berinovasi dan memanfaatkan berbagai jenis media ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Berbagai macam media pembelajaran yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diaplikasikan pada tiap-tiap keterampilan bahasa Arab dengan cara menyesuaikan pada materi yang akan disampaikan, selain itu seorang guru juga harus mempertimbangkan tingkat efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan media-media tersebut.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokusnya yang hanya pada penggunaan media ajar manual dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan sarana terbatas, tanpa mengeksplorasi secara lebih mendalam bagaimana integrasi antara media manual dan teknologi digital dalam konteks pembelajaran yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji pengaruh jangka panjang dari penggunaan media manual terhadap kemampuan bahasa Arab mahasiswa, seperti pemahaman mendalam atau kemajuan keterampilan lainnya. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih komprehensif dengan melibatkan kombinasi media ajar manual dan digital serta melakukan studi perbandingan antara kedua pendekatan tersebut. Penelitian juga bisa memperluas cakupan sampelnya dengan melibatkan berbagai lembaga pendidikan dari berbagai wilayah dan latar belakang untuk memperoleh temuan yang lebih representatif dan dapat diterapkan secara lebih umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Husain, H. (n.d.). *Ahammayah al-Wasā'il al-Ta'līmiyyah*. Majallah al-Jāmi'ah al-'Irāqiyyah.
- Luqiana, J. N., & Rasyid, H. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web WordPress untuk Siswa Kelas IX. *Journal of Education Research*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.181>
- Santoso, B. A. (2024). فعالية تدريس المفردات في ترقية حفظ القرآن الكريم لدى الطلاب صف الثاني في المرحلة التجريبي المتوسطة بمعهد سبيل المؤمنين ديلى سردانج: البحث التجريبي. *Jurnal Pelita Nusantara*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v2i3.614>
- Sapriyah, S. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Susilawati, D., Sawiyah, M., & Asnidar, A. (2018). Perbandingan Penggunaan Media ICT dengan Media Manual pada Pembelajaran Statistika Siswa SMP Negeri 5 Panggang Gunungkidul. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, 1(2), 73–81. <https://doi.org/10.26740/jrpiipm.v1n2.p73-81>
- Wahab, M. A. (2014). PERAN BAHASA ARAB DALAM PENGEMBANGAN ILMU DAN PERADABAN ISLAM. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1127>
- Yunus, M. (n.d.). *Al-Tarbiyah wa al-Ta'līm*. Dār al-Salām.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.